



▶ PERLINDUNGAN ANAK

Gajahwong Educational Park Jadi Ruang Bermain Terbaik di Indonesia

UMBULHARJO—Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KemenPPA) mengaudit dua ruang bermain ramah anak (RBRA) di Kota Jogja, yakni Taman Pintar dan Gajahwong Educational Park. Berdasar hasil audit, Gajahwong Educational Park meraih nilai nyaris sempurna dan ditetapkan sebagai ruang bermain anak terbaik di Indonesia.

Lead Auditor Gajahwong Tim RBRA KemenPPA, Ismarjati Wicaksono, saat menyampaikan hasil audit kepada jajaran

Pemkot Jogja di Ruang Yudhistira Balai Kota Jogja, Jumat (15/11), mengatakan Gajahwong Education Park meraih nilai 590 dari total nilai maksimal 595.

Dengan begitu, RBRA yang berlokasi di Jalan Gambiran, Kalurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo, ini menjadi ruang bermain anak dengan nilai paling tinggi dibanding daerah lain di Indonesia.

Ismarjati mengatakan untuk menjadikan ruang bermain anak menjadi RBRA setidaknya ada 13 indikator penilaian yang harus dipenuhi. "Penilaiannya selain fisik juga ketersediaan dokumen, ketersediaan prasarana, dan fasilitas,"

ujar Ismarjati di Balai Kota, Jogja, Jumat.

Menurutnya, penilaian dilakukan secara detail. Hasil audit menunjukkan tak ada perbedaan yang signifikan antara barang dan laporan yang diberikan oleh Pemkot Jogja.

Untuk dinobatkan sebagai RBRA, maka ruang bermain anak haruslah inklusif. Misalnya dilakukan dengan pemasangan *guiding block* untuk membantu anak disabilitas.

Selain itu, tak boleh ada sudut runcing di setiap sisi RBRA. Ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang membahayakan anak. "Maka, kalau sampai RBRA, misalnya perabotnya ada yang rusak, atau kami mendengar terjadi kecelakaan di taman, berarti apa yang kami lakukan lemah. Kami tidak boleh membiarkan itu terjadi," tuturnya.

Selain di Gajahwong Educational Park, RBRA juga dilakukan di Taman Pintar. Tahun ini merupakan *re-auditing* Taman Pintar yang terakhir dilakukan pada 2019.

Ismarjati berharap Pemkot Jogja bisa menaruh perhatian lebih pada pengadaan RBRA. Dia mendorong Pemkot Jogja

untuk bisa menggelontorkan anggaran lebih banyak untuk pengadaan RBRA di Kota Jogja.

Di sisi lain, Ismarjati mengatakan baik Taman Pintar ataupun Gajahwong Educational Park bisa menjadi *best practice* atau percontohan ruang bermain anak yang lainnya.

"Kami bicara dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, mereka punya 14 RTHP lagi yang disiapkan menjadi ruang bermain anak. Jadi, DLH akan mengembangkan sekitar 14 titik. Itu yang harus kami dukung," katanya.

Guiding Block

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan meski menyabet nilai yang nyaris sempurna, masih ada sejumlah fasilitas yang harus dilengkapi, salah satunya *guiding block* di Gajahwong Educational Park.

Untuk itu, dia berkomitmen untuk segera melengkapi berbagai sarana prasarana yang dinilai masih kurang. Selain itu, pengadaan ruang bermain anak di tengah permukiman juga menjadi hal yang penting. Apalagi, kini lahan di Kota Jogja semakin terbatas. Hal ini menyebabkan



Seorang anak bermain di Gajahwong Educational Park, belum lama ini. Dari hasil audit yang digelar KemenPPA, ruang bermain ramah anak (RBRA) ini mendapatkan nilai nyaris sempurna.

berkurangnya ruang-ruang bermain yang ramah anak. "[RBRA] Sangat diperlukan karena *space* di masing-masing rumah tangga sudah sempit sehingga diperlukan untuk area bermain

yang ramah anak yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak untuk menumbuhkan pemahaman terhadap lingkungan dan kebersamaan," kata Sugeng. (Ahl Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005